

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KOMPLIKASI KRONIS PENDERITA DIABETES
MELLITUS TIPE 2 (STUDI KASUS DI RSUD KOTA SEMARANG)

INARATUL HUSNA – 25010111130195

(2015 - Skripsi)

Prevalensi komplikasi kronis DM Tipe 2 di RSUD Kota Semarang cenderung mengalami peningkatan pada beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2012 prevalensi komplikasi kronis DMT2 sebesar 77,79%, tahun 2013 (93,39%) dan tahun 2014 (91,06%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi kronis penderita DMT2. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain studi *case control*. Jumlah sampel 80 orang terdiri dari 40 penderita DMT2 dengan komplikasi kronis dan 40 penderita DMT2 tanpa komplikasi kronis di RSUD Kota Semarang. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara hiperglikemia (OR=12,176;95%CI 3,637-40,765), hipertensi (OR=5,476; 95%CI 2,099-14,284) dan obesitas (OR=2,852 95%CI 1,137-7,152) dengan komplikasi kronis pada penderita DMT2. Analisis multivariat menunjukkan bahwa hiperglikemia (OR=8,880 95%CI 2,542-31,018) merupakan faktor yang paling dominan terhadap komplikasi kronis pada penderita DMT2. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan terhadap komplikasi kronis adalah hiperglikemia. Berdasarkan penemuan ini diharapkan bagi penderita DMT2 melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan pemeriksaan rutin untuk mencegah adanya komplikasi kronis jangka panjang.

Kata Kunci: Komplikasi Kronis, Diabetes Mellitus